

FERDINAN ADE NURSALIM. J1B118066. “Pengaruh Konsentrasi Perekat Arpus Terhadap Karakteristik Briket Cangkang Kelapa Sawit”
Pembimbing: Dr. Fitry Tafzi, S.TP, M.Si dan Dr. Ir. Sahrial, M.Si.

RINGKASAN

Biobriket merupakan bahan bakar berbentuk tertentu yang dibuat dengan teknik karbonisasi, pengepresan dan menggunakan bahan perekat sebagai bahan pengeras. Bahan baku untuk pembuatan biobriket tersebut salah satunya yaitu cangkang kelapa sawit. Cangkang kelapa sawit mengandung berbagai unsur, di antaranya: Karbon, Hidrogen, Oksigen, Nitrogen, Selulosa, Hemiselulosa, Lignin, Air, Abu, Karbon aktif. Arpus merupakan jenis getah yang berasal dari pohon pinus (pinus merkusii). Kayu pinus merupakan jenis kayu yang mempunyai kualitas cukup baik sehingga banyak penduduk Indonesia yang menjadi petani pinus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik briket tempurung kelapa sawit dengan perekat arpus. Penelitian dilakukan dengan mengecilkan ukuran arang tempurung kelapa sampai berukuran lolos 40 mesh, kemudian di campur dengan berbagai variasi perekat arpus dengan proporsi 3%, 6%, 9%, 12%. Campuran tepung arang dengan perekat arpus dicetak berbentuk silindris kemudian dikeringkan dengan cahaya matahari selama 2 hari.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa briket dengan komposisi perekat 3% menjadi yang terbaik dengan Kadar air 1,63%, Kadar abu 2.07%, Nilai kalor 6849 kal/g, Laju pembakaran 0.351g/s, Ketahanan 2.91%

Kata Kunci: Briket, Cangkang Kelapa Sawit, Arpus